

11. Ibu saya tercinta Lilik Zainiyah yang selalu mendoakan saya dimanapun dan kapanpun, selalu memberikan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
12. Ayah saya tercinta Saiful Anwar yang selalu memberikan doa, support dan membiayai saya selama kuliah, tanpa kenal lelah untuk bekerja keras untuk membahagiakan keluarganya.
13. Kakak kandung saya Achmad Arif Fahrudin yang terlihat cuek tapi sebenarnya selalu memberikan dukungan kepada saya untuk segera menyelesaikan pendidikan S1 saya.
14. Noval Yusfernanda selaku tunangan dan calon suami saya yang senantiasa menemani selama proses skripsi, meluangkan waktu, tenaga dan supportnya, yang selalu menghibur saat saya merasa jenuh dalam proses pengerjaan skripsi.
15. Mama Ninik dan papa Nanang selaku calon mertua yang juga selalu memberikan dukungan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
16. Elly, Siska, Ayik, Luluk dan Bilqis selaku teman sedosen pembimbing yang telah beerjuang bersama dan saking memberikan support untuk terus maju dan semangat menghadapi konsulan dan revisi, juga bergotong royong dalam proses penelitian.
17. Andre pratama Budayasa, Fahmi Haidar Hidayat, Prita Wahyu sahabat saya yang selalu bisa meluangkan waktunya untuk berlibur saat saya merasa jenuh dengan skripsi.
18. Ervina Hanif Anugra Akbar sahabat saya yang sama-sama berjuang untuk segera menyelesaikan studi S1, dan yang selalu menemani di kampus untuk mengurus segala keperluan hingga seminar hasil.
19. Teman-teman angkatan A2014 yang memberikan semangat dan dukungan selama masa perkuliahan.
20. Teman-teman angkatan A2015 yang sudah menerima dan membantu saya dalam proses perkuliahan.
21. Terima kasih saya sampaikan kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan motivasi dan bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karen itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu keperawatn dan bagi penulis sendiri.

Surabaya, 07 Oktober 2019

Penulis

ABSTRAK

**PENGALAMAN DAN PERSEPSI PERAWAT SELAMA
MERAWAT PENDERITA KUSTA**

Penelitian Kualitatif Fenomenologi

Desy Anwar Kusuma Wardani

S1 Pendidikan Ners, Fakultas Keperawatan, Universitas Airlangga
Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. (031)5913752, Fax.(031)5913257
E-mail: Desyanwar4@gmail.com

Pendahuluan : Pengalaman dan persepsi dipercayai sebagai suatu komponen yang mampu mendukung seseorang untuk menuju kesuksesan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam pengalaman dan persepsi perawat selama merawat penderita kusta. **Metode :** penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dimana data dikumpulkan melalui wawancara mendalam. Terdapat 32 Puskesmas yang ada di kota Surabaya. Sampel pada penelitian kali ini terdapat 12 partisipan yang diwakilkan 1 partisipan pada setiap Puskesmas. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah perawat penanggungjawab kusta. Dalam penelitian ini menggunakan metode Colaizzi sebagai metode analisis data. **Hasil :** Penelitian ini mengidentifikasi 7 tema yaitu tema 1: respon partisipan dengan dua subtema yaitu respon positif, respon negatif. Tema 2: gambaran penyakit dengan subtema pemahaman baik. Tema 3: perubahan yang dialami dengan dua subtema yaitu perubahan fisik dan perubahan aktivitas. Tema 4: sistem pendukung dengan satu subtema yaitu dukungan dari luar. Tema 5: hambatan yang dihadapi dengan dua subtema yaitu komunikasi dan keterbatasan layanan kesehatan. Tema 6: upaya mengatasi masalah dengan satu subtema yaitu perilaku adaptif. Tema 7: stigma penyakit kusta dengan satu subtema yaitu persepsi perawat kusta. **Diskusi :** pada penelitian kali ini ternyata masih ada partisipan yang menolak saat pertama kali diberikan tugas untuk menjadi perawat penanggungjawab program kusta di puskesmas, mereka memberikan respon yang beragam misalnya menolak, melakukan tawar-menawar tapi tidak semua memberikan respon penolakan, ada partisipan yang secara ikhlas menerima pekerjaan barunya. Partisipan juga memberikan pemahaman yang baik tentang penyakit kusta, partisipan mengatakan bahwa kusta adalah penyakit yang bisa disembuhkan dengan penanganan yang tepat dan pengobatan yang teratur. Banyak perubahan yang dialami oleh partisipan semenjak ditunjuk menjadi penanggungjawab kusta, mereka mengaku mengalami perubahan fisik seperti susah tidur (insomnia) karena memikirkan pekerjaan barunya bukan hanya itu partisipan juga masih merasa jijik pada penderita kusta yang datang dengan keadaan yang cukup parah. Dari 12 partisipan yang dilakukan wawancara mendalam, partisipan yang merasa jijik dialami oleh partisipan laki-laki. Keterbatasan tenaga medis yang ada di puskesmas juga mempengaruhi penanganan yang diberikan pada penderita kusta. Keterbatasan fasilitas juga mempengaruhi jalannya pengobatan yang ada di puskesmas. Oleh karena itu petugas kesehatan terutama yang berhubungan langsung dengan penderita kusta

harus memiliki pengalaman dan persepsi yang baik agar dapat memberikan pelayanan yang maksimal dan mampu mengurangi angka kejadian kusta. Bukan memberikan pengobatan yang baik petugas kesehatan juga harus mampu menghilangkan stigma negatif yang ada di masyarakat terhadap penyakit kusta.

Kata Kunci : Pengalaman, Persepsi, Kusta